

**PERAN MULTIPIHAK DALAM PENGEMBANGAN USAHA
MINYAK SERAI WANGI DI KELOMPOK TANI BUKIT
WANGI KELURAHAN LIMAU MANIS SELATAN
KECAMATAN PAUH KOTA PADANG**

UNIVERSITAS ANDALAS
SKRIPSI

OLEH
ELIA SAFITRI
1910273014

Dosen Pembimbing 1 : Ferdhinal Asful , SP, M.Si

Dosen Pembimbing 2 : Mahdi, SP, M.Si., Ph.D



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

Peran Multipihak dalam Pengembangan Usaha Minyak Serai Wangi di Kelompok Tani Bukit Wangi Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang

Abstrak

Pengembangan usaha minyak serai wangi di Kelompok Tani Bukit Wangi melibatkan berbagai pihak yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi serta pengelolaan usaha yang berkelanjutan. Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Tani Bukit Wangi, Kelurahan Limau Manis Selatan, Kecamatan Pauh, Kota Padang yang bertujuan untuk Mendeskripsikan peran multipihak dalam pengembangan usaha minyak serai wangi di Kelompok Tani Bukit Wangi. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*), informan dalam penelitian ini adalah sebanyak sebelas orang. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran multipihak, yaitu pemerintah, akademisi dan komunitas sangat penting dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani. Pemerintah, melalui Balitbang Provinsi Sumatera Barat, Dinas Pertanian dan penyuluh pertanian memberikan dukungan berupa bimbingan dan bantuan teknologi. Akademisi dari Universitas Andalas dan SMTI berperan dalam pelatihan petani, sedangkan penyuluh pertanian berperan penting dalam pendampingan di lapangan. Kerjasama antarpihak menunjukkan sinergi yang baik, meskipun masih menghadapi tantangan seperti kurangnya perhatian dari pemerintah setempat dan terbatasnya kualitas sumber daya manusia di masyarakat.

Kata Kunci: Peran multipihak, Pengembangan Usaha, Kelompok Tani.



The Role of Multistakeholders in the Development of the Citronella Oil Business in the Bukit Wangi Farmers Group, Limau Manis Selatan Village, Pauh District, Padang City

Abstract

The development of the citronella oil business in the Bukit Wangi Farmers Group involves various parties who have strategic roles in improving the quality and quantity of production and sustainable business management. This research was carried out at the Bukit Wangi Farmers Group, Limau Manis Selatan Subdistrict, Pauh District, Padang City, to describe the role of multi-stakeholders in developing the citronella oil business in the Bukit Wangi Farmers Group. This research uses a case study method. The informants are eleven farmers. The data analysis used is descriptive analysis with the Miles and Huberman model. The research results show that the role of multi-stakeholders, namely government, academics, and the community, is very important in increasing farmer productivity and welfare. Through the West Sumatra Province Balitbang, Agriculture Service, and agricultural extension workers, the government provides support through guidance and technological assistance. Academics from Andalas University and SMTI play a role in training farmers, while agricultural extension workers are essential in mentoring in the field. Collaboration between parties shows good synergy, although it still faces challenges such as lack of attention from the local government and limited quality of human resources in the community.

Keywords: Multi-stakeholder role, Business Development, Farmer Groups

